



Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong

Glory Gracia Christadella^{1*}, Mursalim Mursalim², Dwi Pamungkas³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

*Penulis Korespondensi: glorygracia03@gmail.com

Abstract. *This study aimed to determine the relationship between parental involvement and mathematics learning achievement of fourth-grade students at SD Inpres 18 Sorong Regency. The research employed a quantitative approach with a correlational design. The research subjects consisted of all fourth-grade students from classes IV A and IV B, totaling 66 students. Data on parental involvement were collected using a questionnaire, while students' mathematics achievement data were obtained from documentation of end-of-semester promotion examination scores. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics. The prerequisite tests included the Kolmogorov–Smirnov normality test with a Monte Carlo approach and a linearity test. Hypothesis testing was carried out using Pearson Product Moment correlation with the assistance of SPSS software. The results showed a positive and significant relationship between parental involvement and students' mathematics achievement, with a correlation coefficient of $r = 0.637$ and a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This correlation is categorized as strong. The findings indicate that higher levels of parental involvement in guiding, supervising, and providing emotional support are associated with higher mathematics learning achievement among students. Therefore, parental involvement plays an important role in supporting the mathematics learning success of elementary school students.*

Keywords: *Elementary School Students; Learning Motivation; Mathematics Learning Achievement; Parental Involvement; Student Achievement; Student Support.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 66 siswa. Data keterlibatan orang tua diperoleh melalui angket, sedangkan data prestasi belajar matematika diperoleh melalui dokumentasi nilai ujian kenaikan kelas semester genap. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji prasyarat meliputi uji normalitas Kolmogorov–Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo dan uji linearitas, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,637$ dan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hubungan tersebut tergolong dalam kategori kuat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua dalam mendampingi, mengawasi, dan memberikan dukungan emosional kepada anak, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika yang dicapai siswa. Dengan demikian, keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan belajar matematika siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Dukungan Siswa; Keterlibatan Orang Tua; Motivasi Belajar; Prestasi Belajar Matematika; Siswa Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan mata pelajaran dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis pada siswa sekolah dasar. Penguasaan matematika sejak dini menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Namun, dalam kenyataannya, matematika masih sering dianggap sebagai pelajaran yang sulit oleh siswa, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar yang dicapai, khususnya di tingkat sekolah dasar (Witono & Hadi, 2025).

Rendahnya prestasi belajar matematika tidak dapat dilepaskan dari kondisi pendidikan secara umum di Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan. Capaian kualitas pendidikan yang belum optimal menunjukkan bahwa proses pembelajaran perlu mendapat perhatian serius sejak jenjang dasar. Kondisi ini juga tercermin di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong, di mana berdasarkan hasil pengamatan awal masih terdapat siswa kelas IV yang memperoleh nilai matematika di bawah standar ketercapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa belum sepenuhnya optimal dan memerlukan upaya perbaikan yang berkelanjutan (Siregar & Adinda, 2025).

Prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup kemampuan dan motivasi belajar siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah dan keluarga. Keluarga, khususnya orang tua, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses belajar anak. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, mengawasi penyelesaian tugas, serta memberikan dukungan emosional dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Namun, tidak semua orang tua dapat terlibat secara optimal dalam proses belajar anak. Kesibukan pekerjaan, keterbatasan waktu, kurangnya pemahaman terhadap pentingnya pendampingan belajar, serta keterbatasan kemampuan dalam membantu materi pelajaran, terutama matematika, menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya keterlibatan orang tua. Minimnya dukungan tersebut dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa dan lemahnya prestasi akademik yang dicapai (Saputra, 2024). Berbagai teori pendidikan menegaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar anak. Pendampingan dan dukungan dari orang tua dapat membantu anak mencapai perkembangan belajar yang optimal, meningkatkan motivasi intrinsik, serta membangun kesiapan belajar yang lebih baik di sekolah. Lingkungan keluarga yang suportif dan komunikatif akan menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa lebih mampu menghadapi tantangan dalam pembelajaran matematika (Aliya et al., 2025). Meskipun hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar telah banyak diteliti, kajian yang secara spesifik dilakukan pada siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh data empiris mengenai hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah dan orang tua dalam meningkatkan kerja sama guna mendukung peningkatan prestasi belajar matematika siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika siswa. Penelitian korelasional, sebagaimana dijelaskan oleh Creswell (2018), berfokus pada pengukuran derajat hubungan atau keterkaitan antara dua variabel tanpa menafsirkan hubungan sebab-akibat. Variabel keterlibatan orang tua ditempatkan sebagai variabel bebas (X), sedangkan prestasi belajar matematika siswa sebagai variabel terikat (Y). Penelitian dilaksanakan di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong pada tanggal 6–13 Oktober 2025, dengan subjek penelitian siswa kelas IV.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data primer mengenai tingkat keterlibatan orang tua, yang mencakup pendampingan belajar, pengawasan pekerjaan rumah, serta dukungan emosional dan motivasi belajar di rumah. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertutup menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah. Sementara itu, data prestasi belajar matematika diperoleh melalui dokumentasi nilai ujian kenaikan kelas semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang bersumber dari wali kelas, sehingga data prestasi belajar bersifat objektif dan berbentuk data rasio (Bahri, 2025).

Instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas isi dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgment*), kemudian dilanjutkan dengan uji validitas empiris menggunakan korelasi Pearson Product Moment, sehingga diperoleh butir pernyataan yang layak digunakan. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta statistik inferensial dengan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika siswa (Sugiyono, 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 18 Kabupaten Sorong yang berlokasi di Jalan Tuturuga, Klamalu, Distrik Mariat, Provinsi Papua Barat Daya. Sekolah ini menerapkan Kurikulum Merdeka dan memiliki jumlah peserta didik sebanyak 370 siswa. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B dengan jumlah 66 siswa. Data penelitian terdiri atas skor keterlibatan orang tua yang diperoleh melalui angket dan data prestasi belajar matematika yang diperoleh dari nilai ujian kenaikan kelas semester genap.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel keterlibatan orang tua menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan orang tua berada pada kategori cukup tinggi. Nilai rata-rata skor keterlibatan orang tua adalah 55,34 dengan standar deviasi sebesar 10,82. Skor minimum yang diperoleh responden adalah 31 dan skor maksimum 75. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua telah terlibat dalam mendukung proses belajar anak, baik melalui pendampingan belajar, pengawasan tugas, maupun pemberian dukungan emosional.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Keterlibatan Orang Tua (X).

Statistik	Hasil	Keterangan
N	66	Jumlah responden
Rata-rata	55,34	Skor rata-rata
Standar deviasi	10,82	Sebaran data
Skor minimum	31	Terendah
Skor maksimum	75	Tertinggi

Sementara itu, hasil analisis deskriptif prestasi belajar matematika menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 76 dengan standar deviasi sebesar 7,08. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 60 dan nilai tertinggi 85. Secara umum, prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong berada pada kategori baik.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Matematika (Y).

Statistik	Hasil	Keterangan
N	66	Jumlah responden
Rata-rata	76	Nilai rata-rata
Standar deviasi	7,08	Sebaran data
Nilai minimum	60	Terendah
Nilai maksimum	85	Tertinggi

Uji asumsi statistik menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal berdasarkan nilai Monte Carlo Significance yang lebih besar dari 0,05. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,727 ($>0,05$), yang berarti hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika bersifat linear. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan linearitas, analisis korelasi parametrik dapat dilakukan.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov–Smirnov).

Variabel	N	Monte Carlo Sig.	Keterangan
Keterlibatan Orang Tua	66	0,356	Normal
Prestasi Belajar	66	0,077	Normal

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas.

Sumber Variasi	Sig.	Keterangan
Deviation from Linearity	0,727	Linear

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,637$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dan tergolong kuat antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika siswa. Artinya, semakin tinggi keterlibatan orang tua, semakin tinggi pula prestasi belajar matematika yang dicapai siswa.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment.

Variabel	r	N	Sig. (2-tailed)
Keterlibatan Orang Tua – Prestasi Belajar	0,637	66	0,000

Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan penafsiran yang lebih mendalam terhadap hasil penelitian mengenai hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa, berdasarkan analisis statistik deskriptif, uji asumsi, dan uji korelasi. Melalui pembahasan ini, hasil perhitungan statistik tidak hanya dipaparkan secara numerik, tetapi juga dijelaskan maknanya agar hubungan antarvariabel dapat dipahami secara komprehensif (Eliyanti et al., 2023).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan orang tua berada pada kategori cukup tinggi dengan nilai rata-rata skor sebesar 55,34. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum orang tua telah menunjukkan peran aktif dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah, seperti mendampingi belajar, mengawasi pengerjaan tugas, dan memberikan motivasi. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam membantu siswa menjalani proses belajar secara lebih terarah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh dukungan belajar yang relatif memadai dari lingkungan keluarga, yang berpotensi memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika (Tazqiyah, 2024).

Pada variabel prestasi belajar matematika, hasil analisis deskriptif menunjukkan nilai rata-rata sebesar 76 yang berada pada kategori baik. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mencapai standar kompetensi pembelajaran matematika yang ditetapkan sekolah. Kemampuan siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan soal matematika secara umum cukup baik, sehingga menguatkan dugaan adanya faktor pendukung di luar sekolah yang turut berkontribusi, salah satunya adalah keterlibatan orang tua dalam proses belajar (Waruwu, 2023).

Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data kedua variabel berdistribusi normal dan hubungan antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar matematika bersifat linear. Terpenuhinya asumsi normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa analisis korelasi yang digunakan sudah tepat. Selanjutnya, hasil uji korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,637$ dengan signifikansi $p = 0,000$. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan dengan tingkat kekuatan sedang menuju kuat. Artinya, peningkatan keterlibatan orang tua cenderung diikuti oleh peningkatan prestasi belajar matematika siswa (Subhaktiyasa et al., 2025).

Secara teoretis, temuan penelitian ini sejalan dengan Teori Sistem Ekologi Bronfenbrenner yang menempatkan keluarga sebagai lingkungan terdekat yang memberikan pengaruh langsung terhadap perkembangan belajar anak. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung konsep keterlibatan orang tua menurut Epstein, khususnya pada aspek parenting dan learning at home, yang menekankan pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Temuan ini juga relevan dengan Teori Zona Perkembangan Proksimal Vygotsky, di mana pendampingan orang tua berfungsi sebagai scaffolding yang membantu siswa memahami konsep matematika yang sulit. Dari sudut pandang Self-Determination Theory, keterlibatan orang tua turut memenuhi kebutuhan psikologis dasar anak yang mendorong motivasi intrinsik belajar (Syahroni, 2022).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dan kontribusi yang nyata terhadap prestasi belajar matematika siswa. Semakin tinggi keterlibatan orang tua, semakin baik prestasi belajar matematika yang dicapai siswa, sehingga peran orang tua menjadi komponen penting yang perlu diperkuat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. Semakin tinggi tingkat keterlibatan orang tua yang tercermin melalui pendampingan belajar, pengawasan terhadap tugas sekolah, serta pemberian dukungan emosional, semakin baik pula prestasi belajar matematika yang dicapai siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa peran aktif orang tua memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kesiapan belajar siswa, sehingga keterlibatan orang tua menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperkuat dalam upaya meningkatkan keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dasar melalui kerja sama yang sinergis antara sekolah dan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua atas dukungan, doa, dan motivasi yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif hingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden dan pihak sekolah yang telah bersedia berpartisipasi serta memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Aliya, A. R., Kamelia, F., Aldi, M., Ma'arif, M., Nisa, Z., & Suriansyah, A. (2025). Pengaruh Status Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(4), 1523–1540.
- Bahri. (2025). *Model penelitian kuantitatif berbasis SEM-Amos*.
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19.
- Saputra, H. (2024). Perkembangan berpikir matematis pada anak usia sekolah dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 6(2), 53–64.
- Siregar, T., & Adinda, A. (2025). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung di SD Negeri 327 Sinunukan dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 9(3), 1165–1184.
- Subhaktiyasa, P. G., Candrawati, S. A. K., Sumaryani, N. P., Sunita, N. W., & Syakur, A. (2025). Penerapan statistik deskriptif: Perspektif kuantitatif dan kualitatif. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1), 96–104.
- Sugiyono. (2024). *Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif*. 2(4), 290–167.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56.
- Tazqiyah. (2024). *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. 4(2), 1–14.
- Waruwu. (2023). *Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method)*. 2(4), 23–76.

Witono, S., & Hadi, M. S. (2025). Numerasi dan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2489–2496.